MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 7 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN *E-WALLET* TERHADAP PEMBELIAN IMPULSIF DAN PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (studi kasus: Mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNS)

Amalia Kartika Dewi Widodo, Sudarno
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret,
Jalan Ir. Sutami 36 Kentingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia
amaliakdw14@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan e-wallet terhadap pembelian impulsif, (2) untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan dompet elektronik (e-wallet) terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Analisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana menggunakan software SPSS 26. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan skala Likert yang diberikan melalui google form. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 hingga 2023. Teknik purposive sampling merupakan teknik yang digunakan pada penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa (1) kemudahan penggunaan dompet elektronik (e-wallet) tidak memberi pengaruh terhadap pembelian impulsif, (2) kemudahan penggunaan dompet elektronik (e-wallet) memberi pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
Kata kunci : Kemudahan penggunaan, dompet elektronik (e wallet), pembelian impulsif, perilaku pengelolaan keuangan

ABSTRACT

This study aims (1) to determine the effect of ease of use of e-wallet on impulsive buying, (2) to determine the effect of ease of use of e-wallets on financial management behavior. This research is a descriptive method research with a quantitative research approach. Data analysis using simple regression analysis techniques using SPSS 26 software. Data collection in this study used a questionnaire method with a Likert scale given via google form. The population of this study were active students of Economics Education from 2020 to 2023. The purposive sampling technique is the technique used in this study. The results of this study state that (1) the ease of use of e-wallets does not have an influence on impulsive buying, (2) the ease of use of electronic wallets (e-wallets) has an influence on financial management behavior.
Keywords: Ease of use, e-wallet, impulsive buying, financial management behavior.

Article History
Received: Agustus 2024
Reviewed: Agustus 2024
Published: Agustus 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Musytari.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Musytari

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 7 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi keuangan atau fintech kini semakin berkembang pesat, salah satunya yaitu adanya dompet elektronik. Dompet elektronik atau *e-wallet* merupakan layanan elektronik sebagai penyimpanan uang atau dana yang didesain untuk melakukan pembayaran secara non tunai atau tanpa menggunakan uang cash (Hutami dan Septyarini dalam Mulia & Gunawan, 2023, hlm. 3). Hadirnya *e-wallet* kini terjadi perubahan pola pembayaran tunai menjadi non-tunai. Banyak masyarakat meminati penggunaan *e-wallet* ini. Menurut laporan East Ventures (2023) tercatat sebanyak 81 persen masyarakat Indonesia memilih menggunakan *e-wallet* untuk melakukan transaksi pembayaran. Dilanjut sebanyak 60 persen oleh virtual account, transfer bank dan cash/COD keduanya sebesar 55 persen, paylater sebesar 32 persen, kode QR/QRIS sebesar 31 persen, 22 persen oleh gerai ritel, 12 persen oleh debit instan, dan yang terakhir sebesar 9 persen oleh kartu kredit.

Minat masyarakat yang tinggi dalam penggunaan *e-wallet* dikarenakan penggunaannya cukup praktis dan efisien. Kemudahan penggunaan *e-wallet* dapat mempengaruhi minat penggunaan e-wallet karena, jika konsumen menilai penggunaan suatu aplikasi e-wallet mudah, maka konsumen cenderung akan menggunakan aplikasi e-wallet dan sebaliknya. Persepsi kemudahan menurut Rismalia & Sugiyanto (2022, hlm. 567) diartikan sebagai keyakinan seseorang dalam menggunakan suatu teknologi yang mudah dan tidak memerlukan banyak upaya, sehingga mudah dioperasikan. Indikator dalam mengukur kemudahan menurut Davis dalam Fatmawati (2015, hlm. 7) yaitu dapat dipelajari dengan, dapat dikontrol, dapat dipahami dan jelas, fleksibel, mudah digunakan dan mudah menjadi terampil.

Adanya kemudahan-kemudahan yang ditawarkan oleh e-wallet ini tidak hanya memberikan dampak positif, tetapi juga dampak negatif. Dengan kepraktisan berbelanja menggunakan e-wallet, konsumen dapat cenderung melakukan pembelian impulsif. Pembelian impulsif adalah tindakan keputusan pembelian secara spontan tanpa mempertimbangkan dampak kedepannya setelah melihat produk tertentu. (F. R. C. Putri & Artanti, 2022, hlm. 510). Banyaknya kemudahan yang ditawarkan oleh *e-wallet* cenderung membuat konsumen ingin berbelanja secara spontan, karena konsumen merasa lebih ringan saat membayar menggunakan uang digital daripada menggunakan uang cash dengan jumlah yang sama (Kusnawan dkk., 2019, hlm. 139).

Generasi Z dan milenial merupakan pengguna *e-wallet* yang mendominasi di Indonesia (D. E. Putri dkk., 2022, hlm. 1058). Survei yang dilakukan oleh Lavinda pada tahun 2022 menyatakan bahwa pengguna e-wallet pada gen Z mencapai 68% (Indriyani & Sartika, 2022, hlm. 69). Hal ini dikarenakan generasi Z tumbuh di era digital, ditambah pada zaman ini indonesia mengalami perkembangan internet yang pesat. Sehingga mendorong generasi Z untuk menggunakan *e-wallet* dan lebih sesuai dengan gaya hidup generasi Z. Mahasiswa sekarang ini merupakan Gen Z yang dimana perilaku konsumtif marak dilakukan mahasiswa karena didorong oleh keinginan mengikuti tren tanpa melihat kegunaan dari barang yang dibeli (Priscilia & Nurman, 2024, hlm. 192). salah satu alasan mahasiswa menggunakan e-wallet dalam melakukan transaksi dikarenakan penggunaan aplikasi e-wallet yang cukup mudah dalam pengoperasiannya (Nawawi 2020, hlm. 202). Hal ini tentu saja dapat berdampak pada kondisi keuangan mahasiswa, dimana jika mahasiswa melakukan pembelian impulsif terus menerus

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 7 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

dapat dikatakan bahwa mereka tidak memiliki manajemen keuangan yang baik. Melakukan pembelian secara impulsif memberikan bukti bahwa seseorang tersebut memiliki pengelolaan keuangan yang buruk (Alemis & Yap, 2013, hlm. 225). Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengatur keuangan (perencanaan, pengendalian, penyimpanan dan pencarian) dalam jangka panjang dan pendek (Prihartono & Asandimitra, 2018, hlm. 309). Perilaku pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan untuk jangka waktu panjang, dengan memiliki perilaku tersebut seseorang dapat lebih mengontrol diri dalam membelanjakan uang mereka. Individu yang mengadopsi perilaku ini dapat lebih mengendalikan pengeluaran dan alokasi uang, sehingga menghindari dari perilaku boros dan dapat memprioritaskan investasi masa depan. Tentu saja perilaku ini penting untuk dimiliki seseorang karena dengan pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu seseorang untuk mencapai stabilitas finansial di masa depan seperti memiliki dana darurat dan tabungan untuk masa depan. E-wallet kini menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat, termasuk mahasiswa.

H1: kemudahan penggunaan *e-wallet* dapat memengaruhi perilaku pembelian impulsif
H2: kemudahan penggunaan *e-wallet* dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis sementara. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2020, 2021, 2022, 2023 yang berjumlah 467 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan teknik purposive sampling. Pada penelitian ini, sampel merupakan anggota populasi yang memenuhi kriteria yang sebelumnya sudah ditentukan yaitu (1) mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2020-2023 (2) pernah atau sedang menggunakan aplikasi e-wallet. Sampel dihitung menggunakan rumus *Slovin* didapatkan sebesar 216 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dengan mengisi angket *online* melalui *google form*. Teknik validasi instrumen pada penelitian ini yaitu uji validitas menggunakan korelasi *product moment* dan uji realibilitas menggunakan *cronbach alpha*. Teknik analisis data uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana, uji t, uji koefisien determinasi.

Dari permasalahan di atas maka terdapat 3 variabel penelitian yaitu variabel X dalam penelitian ini yaitu kemudahan penggunaan e-wallet. Variabel Y1 pada penelitian ini yaitu pembelian impulsif dan variabel Y2 pada penelitian ini yaitu perilaku pengelolaan keuangan.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 7 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji regresi linear sederhana pada penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali untuk menghitung pengaruh variabel X terhadap variabel Y1 dan variabel X terhadap variabel Y2.

Tabel 1. Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X terhadap Y1

Variabel	Sig.
Pembelian impulsif (Y1)	0,271

Berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,271 > 0,05, maka dari itu tidak ada pengaruh variabel kemudahan penggunaan e-wallet terhadap variabel pembelian impulsif.

Tabel 2. Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X terhadap Y2

Variabel	Sig.
Perilaku pengelolaan keuangan (Y2)	0,001

Berdasarkan nilai signifikansi yaitu 0,001 > 0,05, maka dari itu variabel kemudahan penggunaan *e-wallet* memberi pengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.

Tabel 3. Uji T Variabel X terhadap Y1

Variabel	t
Pembelian impulsif (Y1)	1,104

Berdasarkan nilai T di atas didapatkan sebesar 1,104, dimana 1,104<1,971, maka dari itu variabel Kemudahan Penggunaan *E-wallet* (X) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Pembelian impulsif (Y1).

Tabel 4. Uji T Variabel X terhadap Y2

Variabel	t
Perilaku pengelolaan keuangan (Y2)	6,800

Berdasarkan tabel di atas nilai T sebesar 6,800, dimana 6,800 > 1,971, maka dari itu variabel kemudahan penggunaan *e-wallet* (X) memiliki pengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y2).

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi Variabel X terhadap Y1

Variabel	R Square
Y1	0,006

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,001 yang artinya terdapat pengaruh sebesar 0,6% antara variabel kemudahan penggunaan *e-wallet* (X) terhadap variabel pembelian impulsif (Y1)

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 7 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi Variabel X terhadap Y2

Variabel	R Square
Y2	0,178

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,178 yang artinya pengaruh variabel kemudahan penggunaan dompet elektronik (X) terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y2) sebesar 17,8%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel kemudahan penggunaan *e-wallet* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pembelian impulsif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS.
2. Variabel kemudahan penggunaan *e-wallet* memiliki pengaruh positif terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS.

Saran

1. Bagi mahasiswa diharapkan dapat lebih bijak dalam menggunakan aplikasi e-wallet, meskipun penggunaan aplikasi *e-wallet* dapat memudahkan transaksi pembayaran, mahasiswa tetap harus mengontrol diri dalam melakukan pembelian menggunakan e-wallet. Selain itu gunakan e-wallet sebagai tabungan untuk masa yang akan datang.
2. Bagi prodi pendidikan ekonomi diharapkan dapat mempertimbangkan untuk memasukkan materi tentang *fintech* khususnya *e-wallet* dalam kurikulum pembelajaran. Materi pembelajaran sebaiknya mencakup cara kerja *e-wallet*, dampaknya terhadap perilaku konsumen, serta implikasi nya terhadap perilaku keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menganalisis data dengan cara berbeda karena penelitian ini tidak membuktikan adanya pengaruh antara kemudahan penggunaan e-wallet terhadap pembelian impulsif. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang lebih relevan.
4. Bagi penyedia jasa *e-wallet* dapat menyediakan fitur-fitur yang membantu menunjang pengguna dalam kesejahteraan finansial. Penyedia jasa dapat merancang fitur baru seperti pengingat anggaran, analisis pengeluaran dan fitur yang membantu pengguna untuk menabung atau berinvestasi secara otomatis. Selain itu bisa dengan mengintegrasi materi edukasi mengenai cara pengelolaan keuangan yang bijak.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 7 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

DAFTAR PUSTAKA

Alemis, M. C., & Yap, K. (2013). The role of negative urgency impulsivity and financial management practices in compulsive buying. *Australian Journal of Psychology*, *65*(4), 224–231. https://doi.org/10.1111/ajpy.12025

Fatmawati, E. (2015). Technology acceptance model (TAM) untuk menganalisis penerimaan terhadap sistem informasi perpustakaan. *Jurnal Iqra'*, *9*(1), 1–13.

Indriyani, D., & Sartika, H. S. (2022). Persepsi generasi Z pada penggunaan e-wallet selama pandemi covid-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, *6*(1), 68–74. http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta

Keadilan digital bagi seluruh rakyat Indonesia. (2023, Juli 4). East Ventures.

Kusnawan, A., Silaswara, D., Andy, & Sefung, T. (2019). Pengaruh Diskon pada Aplikasi e-Wallet terhadap Pertumbuhan Minat Pembelian Impulsif Konsumen Milenial di Wilayah Tangerang. *Jurnal Sains Manajemen*, *5*(2), 137–160. www.cermati.com

Mulia, H., & Gunawan, C. (2023). Dampak promosi dan persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan dompet elektronik. *Marketgram Journal*, *1*(1), 1–10.

Nawawi, H. H. (2020). Penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa. *Jurnal Emik*, *3*(2), 189–205. https://qwords.com/blog/sejarah-singkat-internet/,

Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis factors influencing financial management behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, *8*(8), 308–326. https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4471

Priscilia, L. V., & Nurman, S. F. (2024). Pengaruh penggunaan dompet elektronik (e-wallet) shopeepay terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Malang (studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas brawijaya). *Journal of Development Economic and Social Studies*, *3*(1), 189–199. https://doi.org/10.21776/jdess.2024.03.1.15

Putri, D. E., Sinaga, O. S., Dharma, E., Julyanthry, J., & Sudirman, A. (2022). Meningkatkan niat menggunakan dompet digital pada generasi Z dan milenial dengan cashback promotion sebagai mediator. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *10*(4), 1057–1072.

Putri, F. R. C., & Artanti, Y. (2022). Pembelian impulsif pada marketplace: pengaruh personaliti, price discount dan media sosial. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, *1*(5), 509–522. https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i5.59

Rismalia, & Sugiyanto. (2022). Pengaruh persepsi kemudahan, rersepsi manfaat dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik dengan sikap sebagai Variabel Intervening Pada Pengguna dana di Universitas Esa Unggul. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, *1*(3), 561–588. https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i3.309